

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan uraian pembahasan serta penghitungan terkait pengolahan dan analisis data yang peneliti peroleh dari siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas sebagai responden, maka kini peneliti akan menguraikan hasil penelitian ini yang meliputi beberapa hasil pengujian. Peneliti akan menguraikan hasil penelitian ini dalam bentuk angka yang didapat dari penghitungan. Kemudian pengolahan data pada penelitian ini, menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dikarenakan hal ini bertujuan agar hasil perhitungannya akurat serta objektif dan menghasilkan nilai yang absah. Nilai tersebut memuat jumlah hasil jawaban responden yang berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, simpangan baku, *varians*, rentang, *range* dan nilai lainnya dapat memperkuat hasil penelitian. Hasil yang dimaksud adalah nilai normalitas, linieritas dan korelasi dari metode jigsaw sebagai variabel  $X_1$  terhadap hasil belajar PAI sebagai variabel Y, korelasi dari metode belajar mandiri sebagai variabel  $X_2$  terhadap hasil belajar PAI sebagai variabel Y dan korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Instrumen digunakan adalah kuesioner yang berupa pernyataan dan tes pilihan ganda). Jawaban pada kuesioner ditentukan dalam bentuk *Skala Likert* yaitu pada variabel  $X_1$  dan variabel Y. Dan instrumen tes pilihan ganda ditentukan dengan *Skala Guttman* yaitu pada variabel  $X_2$ . Berikut ini adalah tabel jumlah hasil jawaban responden dan statistik Metode jigsaw (variabel  $X_1$ ) Metode belajar mandiri (variabel  $X_2$ ) dan Hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel Y):

**Tabel 4.1**  
**Hasil Jawaban Responden**  
**pada Variabel X<sub>1</sub> (Metode Jigsaw)**

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	96	34.	79	67.	80
2.	94	35.	98	68.	96
3.	81	36.	79	69.	84
4.	76	37.	80	70.	90
5.	82	38.	96	71.	85
6.	80	39.	84	72.	78
7.	76	40.	90	73.	78
8.	92	41.	85	74.	87
9.	76	42.	78	75.	81
10.	68	43.	78	76.	73
11.	86	44.	87	77.	82
12.	79	45.	79	78.	82
13.	77	46.	88	79.	83
14.	85	47.	72	80.	78
15.	88	48.	82	81.	75
16.	68	49.	81	82.	78
17.	85	50.	78	83.	95
18.	78	51.	98	84.	77
19.	85	52.	98	85.	92
20.	96	53.	86	86.	85
21.	96	54.	74	87.	80
22.	78	55.	72	88.	78
23.	75	56.	70	89.	85
24.	96	57.	82	90.	89
25.	89	58.	78		
26.	78	59.	88		
27.	91	60.	78		
28.	78	61.	97		
29.	96	62.	77		
30.	81	63.	88		
31.	74	64.	72		
32.	85	65.	82		
33.	81	66.	76		
<b>Jumlah</b>			<b>7467</b>		

**Tabel 4.2**  
**Hasil Jawaban Responden**  
**pada Variabel X<sub>2</sub> (Metode Belajar Mandiri)**

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	73	34.	71	67.	91
2.	85	35.	81	68.	78
3.	79	36.	76	69.	96
4.	79	37.	79	70.	81
5.	98	38.	96	71.	92
6.	79	39.	90	72.	100
7.	80	40.	96	73.	93
8.	96	41.	96	74.	80
9.	84	42.	94	75.	92
10.	90	43.	80	76.	78
11.	85	44.	75	77.	91
12.	78	45.	81	78.	82
13.	78	46.	79	79.	90
14.	87	47.	75	80.	99
15.	79	48.	92	81.	96
16.	88	49.	76	82.	98
17.	72	50.	68	83.	92
18.	82	51.	86	84.	78
19.	81	52.	79	85.	80
20.	77	53.	77	86.	79
21.	98	54.	85	87.	75
22.	98	55.	88	88.	77
23.	86	56.	68	89.	90
24.	74	57.	85	90.	75
25.	72	58.	77		
26.	70	59.	85		
27.	82	60.	96		
28.	78	61.	96		
29.	88	62.	78		
30.	77	63.	72		
31.	96	64.	96		
32.	75	65.	89		
33.	87	66.	78		
<b>Jumlah</b>			<b>7554</b>		

**Tabel 4.3**  
**Hasil Jawaban Responden**  
**pada Variabel Y (Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)**

No.	Skor	No.	Skor	No.	Skor
1.	20	34.	22	67.	24
2.	22	35.	24	68.	21
3.	22	36.	21	69.	18
4.	22	37.	21	70.	17
5.	16	38.	23	71.	24
6.	19	39.	24	72.	20
7.	20	40.	23	73.	19
8.	18	41.	21	74.	18
9.	18	42.	24	75.	18
10.	16	43.	23	76.	19
11.	20	44.	19	77.	19
12.	23	45.	22	78.	17
13.	16	46.	25	79.	22
14.	22	47.	22	80.	16
15.	20	48.	24	81.	20
16.	23	49.	23	82.	17
17.	21	50.	23	83.	24
18.	20	51.	23	84.	24
19.	22	52.	23	85.	16
20.	21	53.	22	86.	25
21.	21	54.	24	87.	25
22.	24	55.	25	88.	24
23.	25	56.	20	89.	23
24.	22	57.	25	90.	23
25.	24	58.	23		
26.	24	59.	21		
27.	22	60.	25		
28.	23	61.	23		
29.	22	62.	24		
30.	25	63.	25		
31.	24	64.	23		
32.	22	65.	24		
33.	21	66.	24		
<b>Jumlah</b>			<b>1951</b>		

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y**

		Statistics		
		Metode Jigsaw	Belajar Mandiri	Hasil Belajar PAI
N	Valid	90	90	90
	Missing	0	0	0
Mean		82,97	83,93	21,68
Std. Error of Mean		,794	,894	,268
Median		81,50	81,50	22,00
Mode		78	96	24
Std. Deviation		7,533	8,477	2,543
Variance		56,752	71,861	6,468
Skewness		,404	,237	,719
Std. Error of Skewness		,254	,254	,254
Kurtosis		,550	1,057	,373
Std. Error of Kurtosis		,503	,503	,503
Range		30	32	9
Minimum		68	68	16
Maximum		98	100	25
Sum		7467	7554	1951

**Tabel 4.5**  
**Keterangan Hasil Statistik Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y**

Keterangan	Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>	Variabel Y
Jumlah responden	90 ( <i>valid</i> )	90 ( <i>valid</i> )	90 ( <i>valid</i> )
Rata-rata	82,97	83,93	21,68
Nilai tengah	81,50	81,50	22,00
Modus	78	96	24
Standar deviasi	7,533	8,477	2,543
Varians	56,752	71,861	6,468
Kecondongan	0,404	0,237	0,719
Ukuran keruncingan	0,550	1,057	0,373
Daerah jangkauan	30	32	9
Nilai terendah	68	68	16
Nilai tertinggi	98	100	25
Total nilai	7467	7554	1951

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik. Peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan skala pengukuran instrumen dengan skala *Likert* dan skala *Guttman*. Adapun Skala *Likert* merupakan jenis data ordinal yaitu analisis deskriptif jenis data ordinal, data ordinal memiliki sifat mengklasifikasi atau mengelompokkan. Klasifikasi tersebut berbentuk tingkatan, sehingga angka yang ada menunjukkan kepada angka yang lebih besar dan angka yang lebih kecil. Klasifikasi tersebut tidak memiliki jarak yang sama antara satu dengan yang lain. Skala *Likert* digunakan pada variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$ . Kemudian skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas seperti benar-salah. Skala *Guttman* digunakan pada variabel Y.

Penelitian ini melalui Analisis Regresi Linier Sederhana, analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya efektivitas antara  $X_1$  dengan Y dan  $X_2$  dengan Y. Kemudian peneliti juga melakukan Analisis Regresi Linier Berganda, analisis ini berfungsi untuk mengetahui adanya efektivitas  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y. Variabel  $X_1$  adalah metode jigsaw, variabel  $X_2$  adalah metode belajar mandiri keduanya adalah sebagai variabel bebas (*dependent*) kemudian variabel Y adalah hasil belajar pendidikan agama Islam sebagai variabel terikat (*independent*). Peneliti melakukan beberapa analisis sebagai dasar perhitungan yang diantaranya uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas (*Correlation, Product Moment Pearson*) guna mengetahui valid dan reliabelnya sebuah instrumen. Hasil uji validitas (*Correlation, Product Moment Pearson*), uji reliabilitas dan uji normalitas pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y adalah:

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Metode jigsaw (Variabel X<sub>1</sub>)**  
*(Correlation Bivariate; Product Moment Pearson)*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79,82	51,204	,345	,843
VAR00002	78,66	52,094	,485	,836
VAR00003	79,10	52,496	,389	,840
VAR00004	78,56	53,755	,290	,843
VAR00005	79,59	50,717	,427	,838
VAR00006	78,64	52,119	,479	,837
VAR00007	78,58	52,044	,490	,836
VAR00008	78,64	50,119	,548	,833
VAR00009	78,73	49,748	,546	,833
VAR00010	78,73	50,490	,442	,838
VAR00011	79,34	48,408	,486	,836
VAR00012	78,62	51,878	,379	,840
VAR00013	78,47	52,544	,409	,839
VAR00014	78,52	53,421	,314	,843
VAR00015	78,77	51,394	,599	,833
VAR00016	78,52	51,780	,482	,836
VAR00017	78,67	50,584	,457	,837
VAR00018	78,61	52,465	,431	,838
VAR00019	78,60	52,670	,406	,839
VAR00020	79,19	52,784	,265	,846

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah  $r_{hitung}$  dari varian 1 sampai dengan varian 20 (Lihat *Corrected Item-Total Correlation*), lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikasinya sebesar 5%, yaitu sebesar 0,207 dengan mengikuti jumlah  $N=90$  (lihat pada Tabel lampiran Nilai-nilai  $r$  *Product Moment*). Maka, dengan perolehan skor tersebut, variabel  $X_1$  dinyatakan valid. Karena keseluruhan pada jumlah variannya, bernilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam jumlah 90 responden.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Metode jigsaw (Variabel X<sub>1</sub>)**  
**(Teknik *Alpha Cronbach's*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,845	20

Dari tabel di atas, menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,845 > 0,6. Maka, disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Metode belajar mandiri (Variabel X<sub>2</sub>)**  
**(*Correlation Bivariate; Product Moment Pearson*)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	80,44	63,486	,439	,882
VAR00002	79,67	65,326	,508	,878
VAR00003	80,01	66,213	,448	,880
VAR00004	79,49	67,309	,410	,881
VAR00005	80,37	63,808	,479	,880
VAR00006	79,60	65,411	,607	,876
VAR00007	79,59	65,346	,610	,876
VAR00008	79,58	64,314	,620	,875
VAR00009	79,68	63,996	,575	,876
VAR00010	79,52	64,926	,620	,876
VAR00011	79,99	62,910	,502	,879
VAR00012	79,47	64,746	,582	,876
VAR00013	79,43	66,810	,458	,880
VAR00014	79,52	68,297	,291	,884
VAR00015	79,83	65,511	,465	,880
VAR00016	79,67	63,798	,507	,879
VAR00017	79,64	63,737	,589	,876
VAR00018	79,58	65,775	,563	,877
VAR00019	79,63	66,280	,478	,879
VAR00020	80,02	66,988	,322	,885

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah  $r_{hitung}$  dari varian 1 sampai dengan varian 20 (Lihat *Corrected Item-Total Correlation*), lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikasinya sebesar 5%, yaitu sebesar 0,207 dengan mengikuti jumlah  $N=90$  (lihat pada Tabel lampiran Nilai-nilai  $r$  *Product Moment*). Maka, dengan perolehan skor tersebut, variabel  $X_2$  dinyatakan valid. Karena keseluruhan pada jumlah variannya, bernilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam jumlah 90 responden.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Metode belajar mandiri (Variabel  $X_2$ )**  
**(Teknik *Alpha Cronbach's*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,884	20

Dari tabel di atas, menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel  $X_2$  sebesar 0,884 > 0,6. Maka, disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Hasil belajar pendidikan agama Islam (Variabel Y)**  
**(*Correlation Bivariate; Product Moment Pearson*)**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20,83	6,140	,208	,578
VAR00002	20,87	6,049	,236	,574
VAR00003	20,84	5,638	,387	,538
VAR00004	20,78	6,062	,212	,564
VAR00005	20,81	6,043	,284	,567
VAR00006	20,83	6,567	,224	,608
VAR00007	20,88	5,569	,388	,535
VAR00008	20,88	5,614	,363	,539
VAR00009	20,88	6,041	,234	,575
VAR00010	20,80	5,870	,307	,552

VAR00011	20,81	6,065	,270	,569
VAR00012	20,79	5,719	,429	,537
VAR00013	20,87	5,870	,233	,560
VAR00014	20,76	5,962	,330	,553
VAR00015	20,74	6,125	,226	,565
VAR00016	20,77	6,316	,249	,582
VAR00017	20,80	6,117	,249	,572
VAR00018	20,81	5,998	,211	,564
VAR00019	20,78	6,062	,212	,564
VAR00020	20,80	6,387	,216	,592
VAR00021	20,79	6,281	,255	,583
VAR00022	20,80	6,342	,221	,588
VAR00023	20,81	5,998	,211	,564
VAR00024	20,79	6,461	,258	,595
VAR00025	20,76	6,344	,238	,583

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah  $r_{hitung}$  dari varian 1 sampai dengan varian 20 (Lihat *Corrected Item-Total Correlation*), lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikasinya sebesar 5%, yaitu sebesar 0,207 dengan mengikuti jumlah  $N=90$  (lihat pada Tabel lampiran Nilai-nilai  $r$  *Product Moment*). Maka, dengan perolehan skor tersebut, variabel Y dinyatakan valid. Karena keseluruhan pada jumlah variannya, bernilai lebih besar dari  $r_{tabel}$  dalam jumlah 90 responden.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Hasil belajar pendidikan agama Islam (Variabel Y)**  
**(Teknik *Alpha Cronbach's*)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,579	25

Dari tabel di atas, menunjukkan *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar 0,579 > 0,6. Maka, disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

## 2. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas yang menyatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Metode Jigsaw	,118	90	,004	,954	90	,003
Belajar Mandiri	,135	90	,000	,947	90	,001
Hasil Belajar PAI	,162	90	,000	,915	90	,000

a. Lilliefors Significance Correction

1) Hipotesis pada kasus ini adalah:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_a$  = Data tidak berdistribusi normal

2) Kaidah pengujiannya adalah:

Apabila probabilitas (sig) > 0,05 maka  $H_0$  diterima

Apabila probabilitas (sig) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

3) Perbandingan (sig) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) antara lain:

*Asymp. Sig. (2-tailed)* nilai: sig. = 0,118 (variabel  $X_1$ )

sig. = 0,135 (variabel  $X_2$ )

sig. = 0,162 (variabel Y)

Ternyata: Sig. = 0,118 >  $\alpha$  = 0,05 maka  $H_0$  diterima (variabel  $X_1$ )

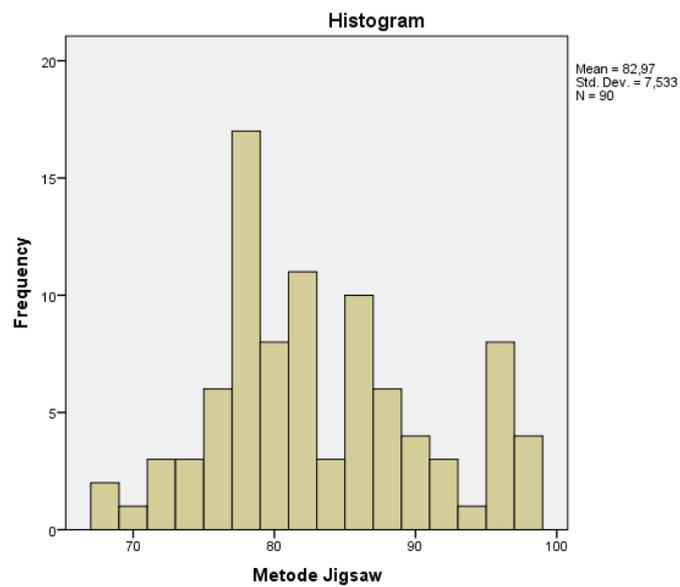
Sig. = 0,135 >  $\alpha$  = 0,05 maka  $H_0$  diterima (variabel  $X_2$ )

Sig. = 0,162 >  $\alpha$  = 0,05 maka  $H_0$  diterima (variabel Y)

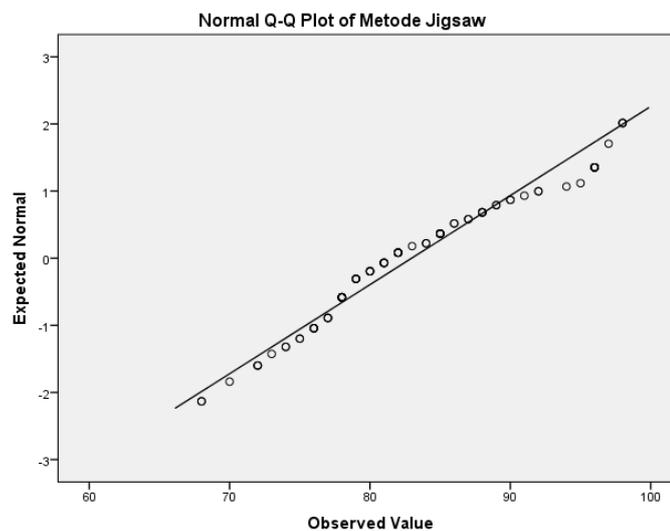
4) Maka, keputusannya adalah:

Data penelitian ini, semuanya dinyatakan berdistribusi normal. Maka, data ini dapat dilanjutkan pada tahapan analisis data. Hasil uji normalitas dalam bentuk gambar histogram dan tabel P-Plot adalah:

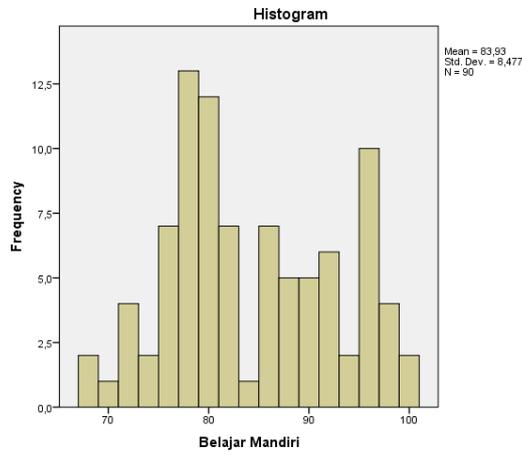
**Gambar 4.1**  
**Histogram Metode jigsaw**  
**(Variabel  $X_1$ )**



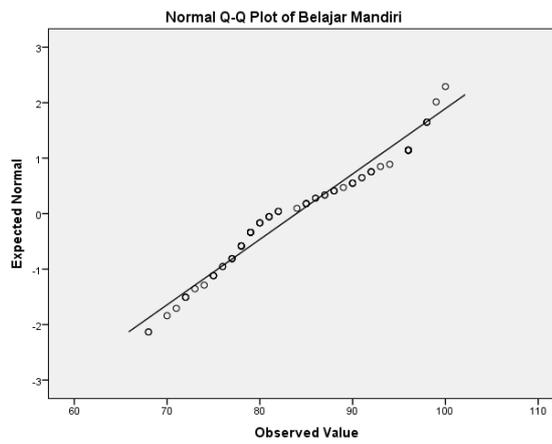
**Gambar 4.2**  
**Tabel P-Plot Metode jigsaw**  
**(Variabel  $X_1$ )**



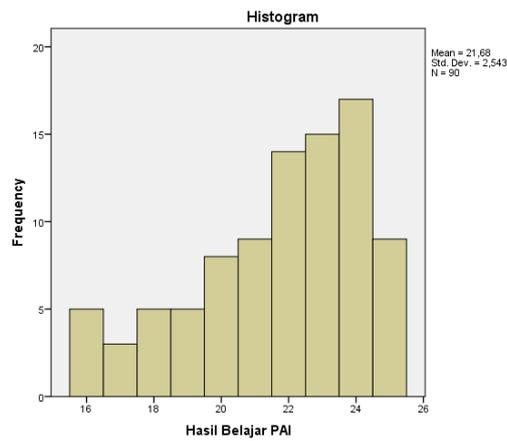
**Gambar 4.3**  
**Histogram Metode belajar mandiri**  
**(Variabel X<sub>2</sub>)**



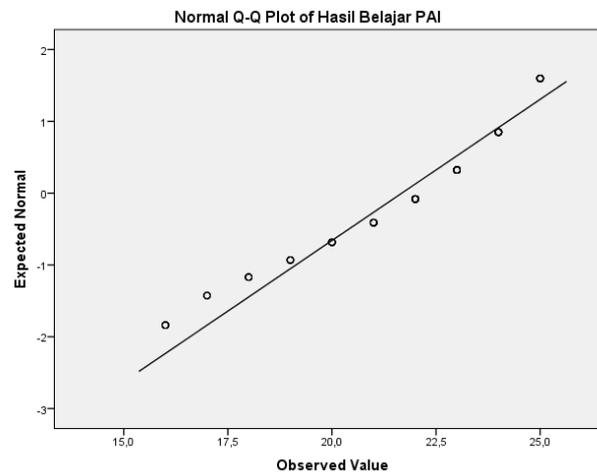
**Gambar 4.4**  
**Tabel P-Plot Metode belajar mandiri**  
**(Variabel X<sub>2</sub>)**



**Gambar 4.5**  
**Histogram Hasil belajar pendidikan agama Islam**  
**(Variabel Y)**



**Gambar 4.6**  
**Tabel P-Plot Hasil belajar pendidikan agama Islam**  
**(Variabel Y)**



Dari gambar-gambar di atas, menunjukkan bahwa grafik histogram dan gambar P-plot berdistribusi yang melenceng ke arah kanan. Hal ini menandakan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Pada beberapa gambar P-Plot di atas, menunjukkan sebaran data mengikuti serta mendekati garis diagonalnya yang menyimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian data penelitian yang akan menentukan linier atau tidaknya data yang digunakan. Data yang akan melewati uji linieritas adalah variabel bebas, yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  dan variabel terikat yaitu variabel  $Y$ . Kaidah pengujian ini adalah dengan melihat  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\geq 0,05$ ). Dengan demikian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Adapun hasil uji linieritas pada penelitian ini yang mencakup metode jigsaw (variabel  $X_1$ ) dan metode belajar mandiri (variabel  $X_2$ ) dengan hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel  $Y$ ) adalah:

**a. Uji Linieritas  $X_1$  dengan Y**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas variabel  $X_1$  dengan Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI	Between Groups	(Combined)	152,451	27	5,646	,827	,701
* Metode Jigsaw		Linearity	,257	1	,257	,038	,847
		Deviation from Linearity	152,194	26	5,854	,858	,660
Within Groups			423,205	62	6,826		
Total			575,656	89			

Tabel di atas menunjukkan tentang hasil uji linieritas variabel  $X_1$  (metode jigsaw) dengan variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam). Adapun kaidah pengujiannya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.). Uji Sig., digunakan dengan ketentuan, apabila nilai Sig. < 0,05, maka, kedua variabel tersebut adalah linier. Sebagaimana penjelasan pada tabel hasil uji linier di atas diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,660 yang berarti < 0,05. Maka, metode jigsaw dan hasil belajar pendidikan agama Islam adalah linier.

**b. Uji Linieritas  $X_2$  dengan Y**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Linieritas variabel  $X_2$  dengan Y**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI	Between Groups	(Combined)	175,931	28	6,283	,959	,535
* Belajar Mandiri		Linearity	12,165	1	12,165	1,856	,178
		Deviation from Linearity	163,765	27	6,065	,926	,576
Within Groups			399,725	61	6,553		
Total			575,656	89			

Tabel di atas menunjukkan tentang hasil uji linieritas variabel  $X_2$  (metode belajar mandiri) dengan variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam). Adapun kaidah pengujiannya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.). Uji Sig., ketentuannya, apabila nilai Sig.  $< 0,05$ , maka, kedua variabel tersebut adalah linier. Sebagaimana penjelasan pada tabel hasil uji linier di atas diperoleh nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,576 yang berarti  $< 0,05$ . Maka, metode belajar mandiri dan hasil belajar pendidikan agama Islam adalah linier.

### C. Pengujian Hipotesis

Apabila pada penelitian terdapat data berjenis ordinal dengan dua variabel, maka yang dapat digunakan dalam pengujian hipotesisnya adalah dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji *Run*. Uji *Run* adalah uji sampel rangkaian tunggal guna memeriksa keacakan data. Kemudian apabila terdapat dua atau lebih variabel X yang berhubungan dengan satu variabel Y maka, untuk menguji hipotesisnya menggunakan uji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode jigsaw dan metode belajar mandiri untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas. Uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda ini merupakan pencapaian yang akan dihasilkan pada penelitian ini. pada uji *Run* atau uji keacakan terdapat tanda positif dan tanda negatif pada setiap bobot kuesioner.<sup>1</sup> Adapun hasil uji regresi linier sederhana, hasil uji regresi linier berganda dan hasil uji *Run* (*Run Test*) adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen pada Tabel 3.4 dan 3.5.

## 1. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada konteks penelitian ini uji regresi linier sederhana ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel Y (hasil belajar pendidikan agama Islam), variabel  $X_1$  (metode jigsaw) dan variabel  $X_2$  (metode belajar mandiri). Dalam uji ini terdapat kriteria keeratan korelasi untuk mengetahui seberapa besar korelasi atau hubungan penelitian. Berikut tabel keeratan hubungan atau korelasi:

**Tabel 4.15**  
**Draft Keeratan Hubungan atau Korelasi**

No.	Kriteria	Keterangan
1.	0,00 – 0,20	Sangat lemah
2.	0,21 – 0,40	Lemah
3.	0,41 – 0,70	Kuat
4.	0,71 – 0,90	Sangat kuat
5.	0,91 – 0,99	Sempurna
6.	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$	Maka $H_0$ ditolak
7.	Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$	Maka $H_0$ diterima

Adapun hasil penghitungan uji regresi linier sederhana antara variabel  $X_1$  dengan variabel Y dan variabel  $X_2$  dengan Y adalah:

### a. Efektivitas Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Variabel  $X_1$  dan Y**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Jigsaw <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. All requested variables entered.

Pada tabel di atas menunjukkan terdapat dua variabel yang telah melewati proses pada penelitian ini. Diketahui variabel bebasnya (*Independent*) adalah metode jigsaw ( variabel  $X_1$ ). Sedangkan variabel terikatnya (*Dependent*) adalah hasil belajar pendidikan agama Islam (variabel Y).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,510 <sup>a</sup>	,474	,011	2,557	,047	,039	1	88	,843

a. Predictors: (Constant), Metode Jigsaw

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Pada tabel di atas menjelaskan tentang nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi menunjukkan nilai korelasi 0,510 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada pada kategori kuat<sup>2</sup>. Pada tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas ( $X_1$ ) dan variabel terikat (Y). Nilai KD yang diperoleh adalah 47,4%, yang menyatakan variabel  $X_1$  memiliki kontribusi efektivitas sebesar 47,4% terhadap variabel Y dan 52,6% lainnya didukung oleh faktor eksternal di luar variabel.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,257	1	,257	,039	,843 <sup>b</sup>
	Residual	575,398	88	6,539		
	Total	575,656	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Metode Jigsaw

<sup>2</sup> Lihat tabel 4.15, Draft Keeratan Korelasi.

Tabel di atas adalah indikator yang berfungsi untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.). Uji Sig., digunakan dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig.= 0,843 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini adalah signifikan atau memenuhi kriteria linieritas. Signifikansi berarti hipotesis penelitian yang terbukti pada sampel (*deskriptif*) dapat diberlakukan secara populasi. Maka, penelitian ini tidak dilakukan secara populasi (*keseluruhan*), akan tetapi hanya pada sampel yaitu responden yang berjumlah 90 siswa.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,086	2,997		7,035	,000
Metode Jigsaw	,077	,036	,021	,198	,843

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Pada tabel di atas, dapat dibuat persamaan garis linier sederhana yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1$$

$$Y = 21,086 + 0,077 X_1$$

Yaitu:

Y = Hasil belajar pendidikan agama Islam

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penjelasan:

- a. Nilai konstanta (21,086). Jika metode jigsaw nilainya 0, maka, hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas nilainya adalah 21,086
- b. Koefisien regresi metode jigsaw sebesar 0,077. Jika regresi metode jigsaw mengalami nilai satuan, maka hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas mengalami peningkatan sebesar 0,077 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

**b. Efektivitas Metode Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam**

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**  
**Variabel X<sub>2</sub> dan Y**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Belajar Mandiri <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. All requested variables entered.

Pada tabel di atas menunjukkan terdapat dua variabel yang telah melewati proses penelitian ini. Diketahui variabel bebasnya (*Independent*) adalah metode belajar mandiri yang menjadi variabel X<sub>2</sub>. Sedangkan variabel terikatnya (*Dependent*) adalah hasil belajar pendidikan agama Islam yaitu variabel Y.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,445 <sup>a</sup>	,321	,010	2,530	,021	1,900	1	88	,172

a. Predictors: (Constant), Belajar Mandiri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Tabel di atas menjelaskan tentang nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Dan menunjukkan nilai korelasi 0,445 yang menyatakan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ini ada pada kategori korelasi kuat<sup>3</sup> Pada tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas ( $X_2$ ) dan variabel terikat (Y). Nilai KD diperoleh 32,1% yang menyatakan variabel  $X_2$  memiliki kontribusi efektivitas sebesar 32,1% terhadap variabel Y dan 67,9% lainnya didukung oleh faktor eksternal di luar variabel pada penelitian ini.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	12,165	1	12,165	1,900	,372 <sup>b</sup>
Residual	563,490	88	6,403		
Total	575,656	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Belajar Mandiri

Tabel di atas adalah indikator yang berfungsi untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.). Uji Sig., digunakan dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig.= 0,372 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini adalah signifikan atau memenuhi kriteria linieritas. Signifikansi berarti hipotesis penelitian yang terbukti pada sampel (*deskriptif*) dapat diberlakukan secara populasi. Maka, penelitian ini tidak dilakukan secara populasi (*keseluruhan*), akan tetapi hanya pada sampel yaitu responden yang berjumlah 90 siswa.

<sup>3</sup> Lihat tabel 4.15, Draft Keeratan Korelasi.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,338	2,669		9,493	,000
Belajar Mandiri	,044	,032	,145	1,378	,172

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Pada tabel di atas, dapat dibuat persamaan garis linier sederhana yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = 25,338 + 0,044 X_2$$

Yaitu:

Y = Hasil belajar pendidikan agama Islam

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penjelasan:

- a. Nilai konstanta (25,338). Jika metode belajar mandiri nilainya 0, maka hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas nilainya adalah 25,338
- b. Koefisien regresi metode belajar mandiri sebesar 0,044. Jika regresi metode belajar mandiri mengalami nilai satuan, maka hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas akan mengalami peningkatan sebesar 0,044 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bernilai tetap.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda Efektivitas Metode Jigsaw dan Belajar Mandiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Belajar Mandiri, Metode Jigsaw <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. All requested variables entered.

Pada tabel di atas menunjukkan terdapat tiga variabel yang telah melewati tahapan proses pada penelitian ini. Diketahui, terdapat dua variabel bebas (*Independent*) yaitu metode jigsaw sebagai variabel  $X_1$  dan metode belajar mandiri sebagai variabel  $X_2$ . Sedangkan variabel terikatnya (*Dependent*) adalah hasil belajar pendidikan agama Islam yang menjadi variabel  $Y$ .

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,447 <sup>a</sup>	,322	,041	2,544	,022	,958	2	87	,388

a. Predictors: (Constant), Belajar Mandiri, Metode Jigsaw

b. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Tabel di atas menjelaskan tentang nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Nilai korelasi 0,447 yang menyatakan bahwa hubungan ketiga variabel penelitian ini ada pada kategori korelasi kuat.<sup>4</sup> Pada tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD), menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan

<sup>4</sup> Lihat tabel 4.15, Draft Keeratan Korelasi.

variabel terikat (Y). Nilai KD yang diperoleh 32,2% yang menyatakan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  memiliki kontribusi efektivitas sebesar 32,2% terhadap variabel Y dan 67,8% lainnya didukung oleh faktor eksternal di luar variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,401	2	6,200	,958	,388 <sup>b</sup>
	Residual	563,255	87	6,474		
	Total	575,656	89			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Belajar Mandiri, Metode Jigsaw

Pada tabel di atas adalah indikator yang berfungsi untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya ditentukan berdasarkan uji F atau uji nilai signifikansi (Sig.). Uji Sig., digunakan dengan ketentuan, jika nilai Sig. < 0,05, maka model regresi adalah linier dan berlaku sebaliknya. Berdasarkan tabel ketiga, diperoleh nilai Sig.= 0,388 yang berarti < kriteria signifikan (0,05). Maka, model persamaan regresi berdasarkan data penelitian ini adalah signifikan atau memenuhi kriteria linieritas. Signifikansi berarti hipotesis penelitian yang terbukti pada sampel (*deskriptif*) dapat diberlakukan secara populasi. Maka, penelitian ini tidak dilakukan secara populasi (*keseluruhan*), tetapi hanya pada sampel yaitu responden yang berjumlah 90 siswa.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,769	4,016		6,168	,000
Metode Jigsaw	,067	,036	,020	,191	,849
Belajar Mandiri	,044	,032	,145	1,370	,174

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI

Pada tabel di atas, dapat dibuat persamaan garis linier sederhana yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b X_1 + X_2$$

$$Y = 24,769 + 0,067 X_1 + 0,044 X_2$$

Yaitu:

Y = Hasil belajar pendidikan agama Islam

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

Penjelasan:

- a. Nilai konstanta (24,769). Jika metode jigsaw dan metode belajar mandiri nilainya 0, maka hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas nilainya adalah 24,769.
- b. Koefisien regresi metode jigsaw sebesar 0,067 dan koefisien regresi metode belajar mandiri sebesar 0,044. Jika regresi metode jigsaw dan metode belajar mandiri mengalami nilai satuan, maka hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas akan mengalami peningkatan sebesar 0,111 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bernilai tetap.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini cukup signifikan. Semua hasil uji menunjukkan bahwa terdapat efektivitas yang cukup baik tentang metode jigsaw dan belajar mandiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMKN 1 Ciruas dan SMK NU Ciruas Serang Banten.

### 3. Uji *Run*

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji *Run***

Runs Test			
	Metode Jigsaw	Belajar Mandiri	Hasil Belajar PAI
Test Value <sup>a</sup>	82	82	22
Cases < Test Value	45	45	35
Cases >= Test Value	45	45	55
Total Cases	90	90	90
Number of Runs	55	49	32
Z	1,908	,636	2,628
Asymp. Sig. (2-tailed)	,056	,525	,079

a. Median

- 1) Hipotesis pada kasus ini adalah:

$H_0$  = Data diambil secara acak (*random*)

$H_a$  = Data diambil tidak secara acak (*random*)

- 2) Kaidah pengujian:

Apabila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Apabila probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak

- 3) Perbandingan ( $\text{sig}$ ) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) antara lain:

Pada tabel Uji *Run* nilai:  $\text{sig.} = 0,056$  (variabel  $X_1$ )

$\text{sig.} = 0,525$  (variabel  $X_2$ )

$\text{sig.} = 0,079$  (variabel Y)

Ternyata:  $\text{Sig.} = 0,056 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (variabel  $X_1$ )

$\text{Sig.} = 0,525 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (variabel  $X_2$ )

$\text{Sig.} = 0,079 > \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima (variabel Y)

- 4) Maka, keputusannya adalah:

Data pada penelitian ini diambil secara acak (*random sampling*)

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah:

1. Waktu penelitian yang singkat. Hal ini menjadikan peneliti kurang dapat memaksimalkan langkah-langkah penelitian seperti pengumpulan data, melakukan pengawasan kepada responden dalam pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner terkait dengan metode jigsaw dan metode belajar mandiri serta tes pilihan ganda hasil belajar pendidikan agama Islam.
2. Sumber buku rujukan yang kurang memadai. Hal ini mengakibatkan peneliti kurang dapat mengeksplorasi teori para ahli yang berkaitan dengan metode jigsaw, metode belajar mandiri dan hasil belajar pendidikan agama Islam.
3. Psikologi responden yang berubah-ubah. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang siap untuk mengisi kuesioner dalam bentuk pernyataan terkait dengan metode jigsaw dan metode belajar mandiri serta untuk menjawab tes pilihan ganda tentang hasil belajar pendidikan agama Islam.

Dari beberapa keterbatasan penelitian ini, peneliti telah mengevaluasi semua kekurangannya serta menjadikannya sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian dan membuat karya ilmiah yang lebih baik di kemudian hari.